

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

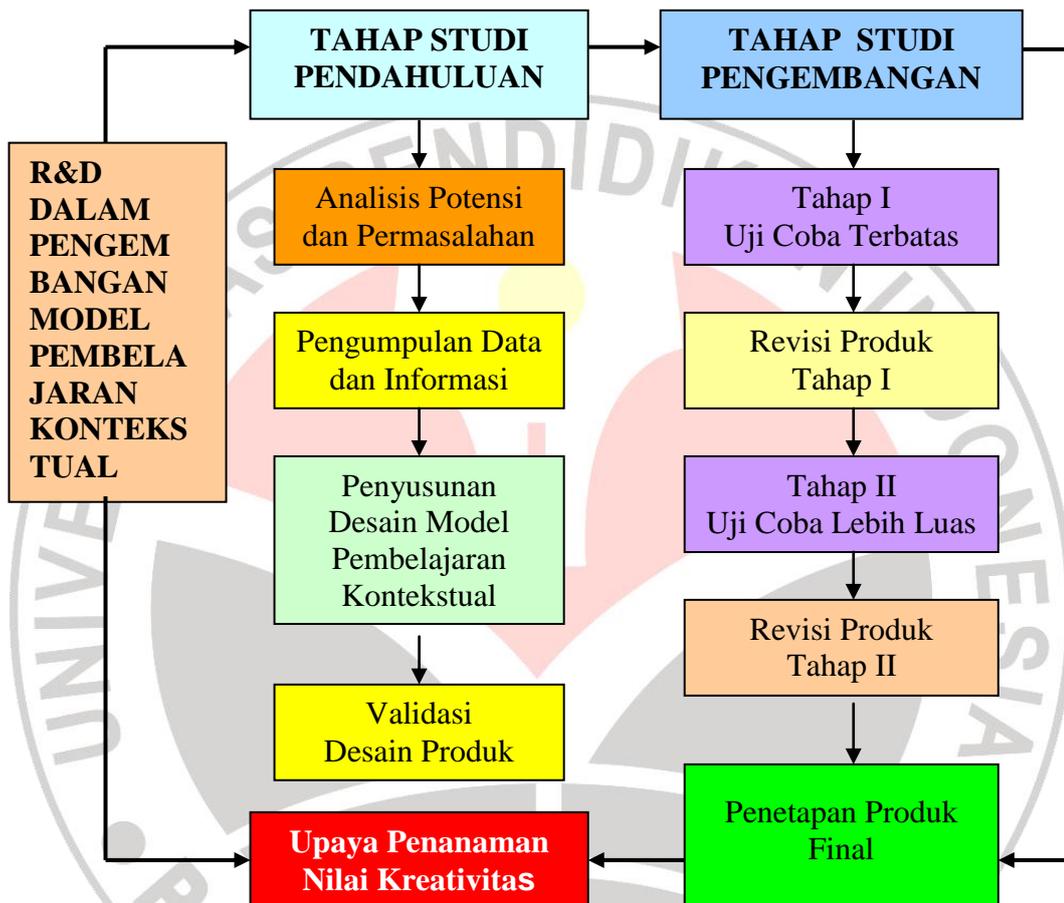
Pendekatan diartikan sebagai sudut pandang peneliti terhadap permasalahan dalam penelitian, yang di dalamnya diperlukan metode untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, pendekatan penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif, karena yang diperlukan dari kegiatan penelitian tersebut berupa data-data deskriptif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 297).

Metode R&D yang akan dikembangkan oleh peneliti, tahapannya disesuaikan dengan waktu yang tersedia, kemampuan yang dimiliki, dan kebutuhan dalam penelitian, namun tidak mengurangi karakteristik serta esensialisasi dalam R&D. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut (1) studi pendahuluan; (2) tahap pengembangan; dan (3) penetapan produk final.

Secara umum, tahap-tahapan penelitian sebagaimana tertulis di atas, dituangkan dalam bentuk bagan proses R&D sebagai berikut.

BAGAN 3.1
PROSEDUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Sumber:
Sukmadinata (2005: 190)
Sugiyono (2011: 301)

B. SUBJEK PENELITIAN

Peneliti menentukan subjek atau sumber data sebagai sampel dalam penelitian dan pengembangan, diambil secara *random* atau acak dalam dua tahapan. Sampel yang diambil sebanyak 6 kelas untuk mewakili populasi sebanyak 9 kelas. Tahapan pertama menggunakan sampel terbatas yakni dua kelas

Aan Sukmana, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(kelas VIII A dan VIII B) sebanyak 52 siswa dan tahapan kedua menggunakan sampel lebih luas yakni empat kelas (kelas VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F) sebanyak 100 siswa. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel sebanyak 152 siswa SMP Negeri 1 Ciamis tahun pelajaran 2010-2011.

Dasar pengambilan sampel di atas, mengacu pada percobaan-percobaan yang telah dilakukan pada *Far West Laboratory* di Amerika oleh Borg dan Gall (1989). Pada intinya, pengambilan sampel disesuaikan dengan lingkup penelitian dan pengembangan. Sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili populasi, baik pada lingkup nasional, propinsi, kabupaten, ataupun lingkup yang lebih kecil pada satu sekolah (Sukmadinata, 2005: 174).

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ciamis yang berstatus RSBI, beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No.6 Ciamis Kelurahan dan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian tersebut adalah dengan mempertimbangkan unsur keefektifan dan efisiensi, karena peneliti adalah pengajar mata pelajaran muatan lokal Kriya Batik di sekolah tersebut.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di lapangan yang disertai interviu atau wawancara dengan responden serta memberikan kuesioner dan melakukan analisis dokumentasi. Adapun instrumen penunjangnya adalah: (1) pedoman observasi yang berupa lembar pengamatan; (2) pedoman interviu berupa lembar pertanyaan; (3) pedoman kuesioner berupa daftar

pertanyaan dan pernyataan; serta (4) panduan penilaian dan analisis dokumentasi berupa format penilaian dan analisis hasil karya siswa .

TABEL 3.1
PEDOMAN OBSERVASI PERKEMBANGAN NILAI KREATIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Nama Siswa / Kelas :

Tanggal Observasi :

A = Sangat Baik B = Baik C = Sedang D = Kurang E = Sangat Kurang

NO	A S P E K	HASIL PENGAMATAN				
		A	B	C	D	E
A	Kreativitas Bidang Kognitif:					
1	Kemampuan berpikir kritis dan sensitif, tercermin pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, selalu ingin menanyakan hal-hal yang belum atau ingin diketahui, dan memiliki kualitas pemahaman.					
2	Kemampuan memecahkan masalah (<i>problem solving</i>) dan keberanian menanggapi/menjawab pertanyaan.					
B	Kreativitas Bidang Psikomotor:					
3	Berani dan selalu ingin mencoba dalam kegiatan praktik dengan beberapa teknik membuat.					
4	Keikutsertaan (aktif), kerjasama, dan tanggungjawab mengerjakan tugas (praktik membuat) dalam kelompok.					
C	Kreativitas Bidang Afektif:					
5	Kemandirian, keuletan, percaya diri, serta kemampuan apresiasi estetis, yaitu sikap siswa dalam menanggapi dan menghargai hasil karya batik, yang dibuat oleh dirinya sendiri maupun temannya.					
Keterangan: Pengisian tabel observasi ini dengan cara diberi tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan hasil pengamatan.						

Sumber:

1. Hamalik (2009: 179-180)
2. Munandar (2009: 21)
3. Supriadi (1994: 7 dan 27)
4. Sanjaya (2006: 265)
5. Komalasari (2010: 146)
6. Sukmadinata (2005: 323)

Aan Sukmana, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

TABEL 3.2
PEDOMAN KUESIONER (ANGKET) DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Semester :

Tanggal Pengisian :

NO	ASPEK	HASIL ANALISIS		
		A	B	C
	KONDISI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KRIYA BATIK PADA SEMESTER II, DENGAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL)			
1	Bagaimana MOTIVASI belajar kalian dalam proses pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, dengan pengembangan model pembelajaran kontekstual.	Sangat termotivasi <input type="checkbox"/>	Cukup termotivasi <input type="checkbox"/>	Kurang termotivasi <input type="checkbox"/>
2	Bagaimana SEMANGAT belajar kalian dalam proses pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, dengan pengembangan model pembelajaran kontekstual.	Sangat semangat <input type="checkbox"/>	Cukup semangat <input type="checkbox"/>	Kurang semangat <input type="checkbox"/>
3	Bagaimana GAIRAH belajar kalian dalam proses pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, dengan pengembangan model pembelajaran kontekstual (<i>joyful learning</i>).	Sangat senang <input type="checkbox"/>	Cukup senang <input type="checkbox"/>	Kurang senang <input type="checkbox"/>
<p>Keterangan: Pengisian tabel kuesioner ini dengan cara membubuhi tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan pernyataan siswa.</p>				

Sumber:
 Budiansyah (2010: 7)
 Komalasari (2010: 161 dan 167)
 Fathurrohman (2007: 87)

Aan Sukmana, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

TABEL 3.3
PEDOMAN WAWANCARA DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kelas / Semester :
Semester :
Tanggal Wawancara :

Permasalahan/Pertanyaan:

1. Kendala-kendala (kesulitan) yang dialami siswa dalam proses Pembelajaran Kriya Batik Ciamis.

NO	NAMA SISWA	ASPEK KENDALA SISWA					KET.
		A	B	C	D	E	
	Rata-Rata						

KETERANGAN:

A	Kesulitan dalam membuat desain motif batik.
B	Kesulitan dalam menuliskan malam dengan menggunakan canting.
C	Kesulitan dalam 'menuangkan' malam dengan menggunakan canting cap.
D	Kesulitan dalam proses pencelupan warna.
E	Kesulitan dalam proses 'pelorodan' (melepas malam).

Permasalahan/Pertanyaan:

2. Pendapat siswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran Kriya Batik dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL). Siswa dapat menyatakan SESUAI atau TIDAK SESUAI terhadap pengembangan kreativitas siswa, dengan mengemukakan deskripsi/alasannya.

NO	NAMA SISWA	KATEGORI		DESKRIPSI/ALASAN
		A	B	
	Rata-Rata			

KETERANGAN:

A	Pernyataan sesuai terhadap pengembangan kreativitas siswa
B	Pernyataan tidak sesuai terhadap pengembangan kreativitas siswa

Sumber:

Budiansyah (2010: 7)
Kemendiknas (2010: 43)
Sanjaya (2006: 261)

Aan Sukmana, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

TABEL 3.4
PEDOMAN PENILAIAN DAN ANALISIS HASIL KARYA SISWA

Nama Siswa :
Kelas :
Tanggal Penilaian :

NO	ASPEK ANALISIS	SKOR (NILAI)	KETERANGAN (KETUNTASAN)
1	Keaslian (<i>originality</i>)	√ / X	Ya / Tidak *)
2	Produk baru (<i>new products</i>)	√ / X	Ya / Tidak *)
3	Kemampuan kreatif (<i>creative ability</i>) :		
a	Kemampuan imajinasi siswa dalam menciptakan kriya batik (kualitas/keunikan karya)	0 - 100	Tuntas / Belum Tuntas
b	Kemampuan teknik membatik.	0 - 100	Tuntas / Belum Tuntas
c	Kemampuan estetik dalam mengkomposisikan bentuk (motif) maupun warna.	0 - 100	Tuntas / Belum Tuntas
4	Rata-Rata/Kesimpulan	Tuntas / Belum Tuntas

ANALISIS DARI NILAI RATA-RATA (KESIMPULAN) :		
NILAI	KATEGORI	DESKRIPSI
≥ 90	A	Sangat baik/sangat mampu = Sangat kreatif
85 – 89	B	Baik/mampu = Kreatif
80 – 84	C	Cukup baik/cukup mampu = Cukup kreatif
< 80	D	Kurang baik/kurang mampu = Kurang kreatif

Sumber:

1. Munandar (2009: 21)
2. Supriadi (1994: 7)
3. Semiawan dalam (Wardhani, 2007: 15)
4. Komalasari (2010: 164)

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini digunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumentasi berupa hasil karya siswa selama penelitian. Secara rinci, teknik pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

Aan Sukmana, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Observasi

Teknik observasi digunakan oleh peneliti dalam mengamati, meneliti secara langsung tentang makna, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati (Alwasilah, 2009: 154-155). Dalam kegiatan observasi, peneliti merupakan pelaku atau bagian dari subjek yang diteliti, maka cara mengobservasinya disebut observasi partisipatif. Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, mengenai nilai kreativitas dalam proses pembelajaran maupun kreativitas dalam proses berkarya. Kreativitas dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan sensitif, tercermin pada siswa yang selalu ingin menanyakan hal-hal yang belum dipahami atau hal-hal baru yang ingin dipahami serta kemampuan memecahkan masalah dan keberanian menanggapi atau menjawab pertanyaan. Sedangkan kreativitas dalam berkarya, tercermin dalam kegiatan siswa yang aktif, berani mencoba dan tidak takut salah, mampu memadukan berbagai unsur dan teknik dalam membatik, mampu menghasilkan karya yang baru, serta keikutsertaan, kerjasama, dan tanggungjawab mengerjakan tugas dalam kelompok.

2. Interview

Interview dilaksanakan dengan melakukan tanya-jawab langsung atau dialog dengan responden, dalam hal ini siswa kelas VIII mengenai data atau informasi yang tidak diperoleh dalam observasi maupun penguatan dari data hasil observasi (Alwasilah, 2009: 154). Adapun kegiatan interview yang dilakukan peneliti yaitu tentang: (1) temuan-temuan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam proses

pembelajaran batik; dan (2) pendapat siswa dalam pembelajaran kontekstual kaitannya dengan penanaman nilai kreativitas.

3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan memberikan lembaran pertanyaan yang memerlukan jawaban serta pernyataan siswa. Kuesioner berfungsi melengkapi informasi data penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Pertanyaan dan permasalahan yang dituliskan dalam kuesioner identik dengan permasalahan pada observasi dan permasalahan yang ditanyakan pada wawancara. Adapun permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut: (1) motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, dengan pendekatan model pembelajaran kontekstual; (2) semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, dengan pendekatan model pembelajaran kontekstual; dan (3) kesenangan/gairah belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal Kriya Batik, dengan pendekatan model pembelajaran kontekstual.

4. Analisis Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (Alwasilah, 2009: 155) dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan seperti surat, otobiografi, diari, jurnal, buku teks, makalah, artikel koran, foto, dan lain-lain. Analisis dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah (1) melakukan analisis terhadap hasil karya siswa dalam bentuk desain maupun kreasi kriya batik yang dikerjakan dengan teknik cetak, tulis, maupun kombinasi cetak dan tulis; serta (2) melakukan analisis dari hasil pengambilan gambar (foto) kegiatan proses pembelajaran dan proses membatik sebagai unsur penunjang.

Aan Sukmana, 2011

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan analisis data secara bertahap atau sedikit demi sedikit dan tidak membiarkan data menumpuk sebagaimana yang disarankan oleh Alwasilah (2009: 158). Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Koding dan Kategorisasi

Selama menganalisis hasil observasi, interviu, atau catatan lapangan, peneliti memberi kode secara konsisten untuk fenomena yang sama. Hal ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk memudahkan identifikasi fenomena; dan (2) membantu dalam menyusun kategori (kategorisasi) dan sub kategorisasi (Alwasilah, 2009: 159-160). Kategorisasi dalam konteks permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. kategori permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
- b. kategori permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas siswa dalam proses membuat;
- c. kategori permasalahan yang berkaitan dengan hasil karya siswa berupa desain motif dan kreasi kriya batik teknik cap, tulis, maupun paduan cap dan tulis.

2. Reduksi Data

Data-data yang penulis peroleh tentang pembelajaran muatan lokal Kriya Batik pada siswa kelas VIII A sampai dengan VIII F SMP Negeri 1 Ciamis, baik melalui interviu, observasi, kuesioner, dan analisis dokumen setelah disusun secara rinci dan lengkap kemudian direduksi (Moleong, 2001: 212). Mereduksi

maksudnya menghilangkan atau membuang data-data yang tidak relevan dengan masalah yang diteliti, selanjutnya merangkum dan menyusun data-data yang relevan dengan masalah yang diteliti agar data yang disajikan lebih sederhana namun bersifat menjurus sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian.

3. Penyajian Data

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data hasil penelitian dengan cara menampilkan data-data setelah direduksi. Penyajian data dilakukan untuk melihat hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran muatan lokal Kriya Batik dalam upaya penanaman nilai kreativitas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciamis.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian, maka selama berlangsungnya penelitian, proses penarikan kesimpulan akan selalu diverifikasi.

Kegiatan analisis data yang dilakukan di atas, merupakan kegiatan yang saling berhubungan dan berlangsung secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian.

5. Pajangan (*Display*)

Peneliti menggunakan pajangan visual atau *display* berupa matriks atau tabel, jejaring (*network*) atau peta konsep, dan diagram. Peneliti menggunakan teknik tersebut dengan alasan agar gagasan dan interpretasi peneliti menjadi lebih jelas dan permanen sehingga memudahkan berpikir. Menurut Alwasilah (2009:

165) terdapat tiga fungsi pembuatan *display* dalam analisis data penelitian, yaitu: Aan Sukmana, 2011

”(1) mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana; (2) menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data; dan (3) menyajikan data sehingga tampil secara menyeluruh.”

6. Validitas

Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan (Alwasilah, 2009: 169). Untuk menjaga keabsahan data dan informasi, peneliti melakukan beberapa teknik seperti yang disarankan Alwasilah (2009: 175) adalah sebagai berikut:

- (1) pendekatan Modus Operandi (MO) dengan mengantisipasi kemungkinan adanya ancaman yang dapat dianggap sebagai variabel yang harus dikontrol;
- (2) mencari bukti yang menyimpang dan kasus negatif;
- (3) melakukan triangulasi yang dapat merujuk pada pengumpulan informasi atau data dengan menggunakan berbagai metode;
- (4) masukan (*feedback*) atas saran, kritik, dan komentar dari orang lain;
- (5) *quasi-statistics* artinya laporan kualitatif memerlukan dukungan data kuantitatif;
- dan (6) audit oleh pihak luar.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, menurut Moleong (2001: 170-188) dapat melalui uji *credibility* (kredibilitas). Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data dapat dilakukan melalui:

- (1) memperpanjang waktu keikutsertaan;
- (2) ketekunan atau keajegan pengamatan; dan
- (3) triangulasi yaitu *re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori;
- (4) mengupayakan referensi yang cukup; dan
- (5) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, untuk menjaga validitas dan keabsahan data, peneliti melakukan beberapa teknik seperti:

- a. memperpanjang waktu keikutsertaan dalam penelitian, dengan melakukan uji

coba lebih luas, termasuk pengayaan dan pembinaan dalam ekstrakurikuler;

Aan Sukmana, 2011

- b. melakukan triangulasi yang dapat merujuk pada pengumpulan informasi atau data dengan membandingkan data hasil temuan guru pengajar mata pelajaran yang sama, serta data dari perajin batik;
- c. masukan (*feedback*) atas saran, kritik, dan komentar dari guru pengajar mata pelajaran yang lain, Kepala Sekolah, dan Pengawas Mata Pelajaran Disdik Kabupaten Ciamis.

G. PROSEDUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Prosedur pelaksanaan R&D menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

- b. Melakukan analisis potensi dan permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu.
- c. Pengumpulan data dan informasi yang menunjang dalam pengembangan produk.
- d. Desain produk berupa skenario pembelajaran kontekstual.
- e. Melakukan validasi skenario pembelajaran.

2. Tahap Pengembangan

- a. Melakukan uji coba terbatas dalam proses pembelajaran.
- b. Revisi produk skenario pembelajaran.
- c. Uji coba lebih luas dalam proses pembelajaran.
- d. Revisi produk berupa perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan skenario pembelajaran.
- e. Penetapan produk final (Sugiyono, 2011: 301).

Aan Sukmana, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu